

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Mata kuliah ini merupakan perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. Sasaran yang dituju pada KKN yaitu masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, masyarakat industri, sekolah, atau kelompok masyarakat lain.

KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa juga harus dituntut memberikan pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberikan warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

KKN mengembangkan *soft skill* mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, KKN mempunyai tiga tujuan pokok yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat, mahasiswa, dan lembaga. Bagi mahasiswa tujuan KKN adalah memberikan kompetensi-kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Bagi kepentingan masyarakat mempunyai tujuan untuk memberdayakan masyarakat, memacu pembangunan masyarakat, dan menemukan alternatif, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam pengembangan masyarakat. Bagi kepentingan lembaga yaitu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat, serta memperoleh masukan secara riil, fenomena yang terjadi di masyarakat sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam mengembangkan lembaga.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), partisipatif (*participative*), dan berkesinambungan (*sustainable*). Secara garis besar, tahap-tahap pelaksanaan KKN dalam satu periode yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, pelaporan dan tahap tindak lanjut.

Untuk mendapatkan gambaran secara langsung terkait dengan tempat pelaksanaan KKN yaitu di Dusun Degolan dan Panggang, baik secara geografis, budaya, kepadatan populasi, maupun tentang ekonomi dan mata pencaharian serta kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. Maka mahasiswa melakukan observasi secara langsung ke dusun yang bersangkutan sebelum pelaksanaan KKN. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan wilayah dan dapat merencanakan program yang akan dilakukan di dusun tersebut

Adapun yang dimaksud dalam laporan ini yaitu laporan program kerja kelompok baik program fisik maupun program non fisik, program tambahan dan kegiatan incidental, serta program kerja individu baik program utama, program penunjang dan program tambahan.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

a. Letak Geografis Desa Bumirejo

Desa Bumirejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, D.I Yogyakarta 25 km barat daya dari kota Yogyakarta. Desa ini terdiri dari 15 Dusun, 74 RT, dan 33 RW. Luas Desa Bumirejo menurut BPS Kulon Progo yaitu 825,46 Ha. Dua dusun di Desa Bumirejo, Dusun Degolan dan Panggang, merupakan lokasi KKN UNY semester khusus tahun 2015 kelompok 1048.

Secara geografis, Desa Bumirejo berada di daerah Kulon Progo bagian selatan. Mengenai batas-batas wilayah, Desa Bumirejo berbatasan langsung dengan dua desa di Kecamatan Lendah dan satu desa di Kecamatan Galur dan satu desa di Kecamatan Sentolo di Kabupaten Kulon Progo. Secara rinci, batas-batas Desa Bumirejo yaitu:

- (1) Utara : Desa Demangrejo (Kecamatan Sentolo)
- (2) Timur : Desa Jatirejo (Kecamatan Lendah)
- (3) Selatan : Desa Tirtorahayu (Kecamatan Galur)
- (4) Barat : Desa Wahyuharjo (Kecamatan Lendah) dan Desa Krembangan (Kecamatan Panjatan)

b. Letak Geografis Dusun Degolan

Dusun Degolan merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Bumirejo, kecamatan Lendah. Desa ini berada di bagian utara Desa Bumirejo. Dusun Degolan merupakan daerah dataran rendah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- (1) Sebelah Utara : Dusun Pereng
- (2) Sebelah Selatan : Dusun Panggang
- (3) Sebelah Timur : Dusun Wonogiri
- (4) Sebelah Barat : Dusun Pereng dan dusun Carikan

Dusun Degolan terbagi menjadi empat RT, yaitu RT 60, RT 61, RT 62, dan RT 63. Empat RT tersebut masuk ke dalam dua RW. RT 60 dan 61 masuk ke dalam RW 28 sedangkan RT 62 dan 63 masuk ke dalam RW 29.

c. Letak Geografis Dusun Panggang

Dusun Panggang merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Bumirejo, kecamatan Lendah. Desa ini berada di bagian utara Desa Bumirejo. Dusun Panggang merupakan daerah dataran rendah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Dusun Degolan
- 2) Sebelah Selatan : Dusun Gunung
- 3) Sebelah Timur : Dusun Bonosoro
- 4) Sebelah Barat : Dusun Carikan

Dusun Panggang terbagi menjadi empat RT, yaitu RT 56, RT 57, RT 58, dan RT 59. Empat RT tersebut masuk ke dalam dua RW. RT

56 dan 57 masuk ke dalam RW 26 sedangkan RT 58 dan 59 masuk ke dalam RW 27.

2. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Alam

1) Dusun Degolan

Dusun Degolan terletak jauh dari keramaian kota. Jarak pemukiman warga dari satu rumah ke rumah yang lain masih berjauhan, banyak pemukiman warga yang masih dikelilingi hutan (alas). Jenis tanahnya merupakan campuran dari tanah Aluvial (tanah endapan) dan tanah humus. Kedua tanah ini sangat cocok untuk lahan pertanian dan palawija. Namun, pada $\pm 1,5$ meter dari permukaan tanah merupakan batu-batuan kapur sehingga sumber-sumber air tanah yang ada mengandung kapur. Hal ini sangat berpengaruh pada keadaan tempat penampungan air yang ada di setiap rumah-rumah warga yang akan cepat kotor jika tidak sering dikuras dan adanya endapan putih pada saat merebus air. Namun, dari observasi yang telah dilakukan, sebagian besar warga jarang sekali menguras bak mandinya. Hal tersebut terlihat dari banyaknya endapan kotoran di bak-bak mandi, bahkan tidak sedikit bak mandi warga yang menjadi tempat berkembang biaknya jentik-jentik nyamuk.

2) Dusun Panggang

Tidak jauh berbeda dari dusun Degolan, Dusun Panggang juga terletak jauh dari keramaian kota. Jarak pemukiman warga dari satu rumah ke rumah yang lain masih berjauhan, bahkan ada daerah yang murni hutan jati tanpa ada pemukiman warga. Penyebaran pemukiman warga di Dusun Panggang kurang merata. Di bagian barat, pemukiman warga cenderung padat penduduk, namun pada bagian timur, rumah warga masih jarang dan berjauhan. Jenis tanah

yang ada di Dusun Panggang ini kurang lebih sama dengan Dusun Degolan, yaitu tanah aluvial dan humus.

b. Kondisi Sosial

1) Pemerintahan, kelembagaan, dan organisasi

a) Dusun Degolan

Dusun Degolan memiliki empat RT, meliputi RT 60, RT 61, RT 62, dan RT 63. Dusun Degolan dipimpin oleh seorang kepala dusun. Disamping itu terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh dan disegani di Dusun Degolan. Untuk administrasi Dusun Degolan, terdapat data-data warga yang dikelompokkan per RT sehingga memudahkan untuk mencari informasi atau mendokumentasikan surat-surat terkait dengan kependudukan. Namun, dari data-data tersebut, masih ada beberapa kekurangan seperti tidak adanya data mengenai pengelompokan umur warga, pendidikan, serta pekerjaan warga. Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Dusun Degolan di antaranya: Karang Taruna, PKK, paguyuban kethoprak, TPA, dan kelompok tani.

b) Dusun Panggang

Dusun Panggang memiliki empat RT, meliputi RT 56, RT 57, RT 58, dan RT 59. Dusun Panggang dipimpin oleh seorang kepala dusun. Disamping kepala dusun dan ketua-ketua RT, terdapat pula tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh dan disegani di Dusun Panggang. Administrasi Dusun Panggang masih memakai bentuk manual yaitu buku tulis dan memakai tulisan tangan. Pendataan belum memenuhi standar dimana data dari tahun 1980 belum diperbaharui sehingga tulisan sudah menguning dan buku tulis sudah rusak namun tetap dipakai. Pendataan mengenai pengelompokan umur, pendidikan, pekerjaan juga belum ada sehingga sangat sulit untuk melakukan observasi mengenai administrasi dusun. Adapun organisasi masyarakat yang terdapat

di Dusun Panggang di antaranya: Karang Taruna, PKK, TPA, dan kelompok tani.

2) Keagamaan

Warga Dusun Degolan dan Dusun Panggang mayoritas beragama Islam, dan adapula yang memeluk agama Katolik, dan Kristen. Kegiatan keagamaan di Dusun Degolan dan Panggang sudah maju. Untuk warga muslim, kegiatan berpusat di masjid masing-masing dusun. Sedangkan untuk Katolik dan Kristen berpusat di gereja dan rumah-rumah warga. Namun untuk di Dusun Degolan dan Panggang tidak ada gereja Katolik maupun Kristen sehingga warga harus pergi ke Wates, Brosot, maupun Sentolo untuk beribadah.

Di Dusun Degolan terdapat satu masjid yang bernama Masjid Al-Barokah. Kegiatan keagamaan di Dusun Degolan meliputi: Yasinan ibu- ibu, Pengajian, dan Taman Pendidikan Al Quran (TPA). Untuk Dusun Panggang, terdapat satu masjid yaitu Al Huda. Kegiatan keagamaan di Dusun Panggang meliputi: Yasinan ibu- ibu dan Pengajian.

Keolahragaan

Kegiatan keolahragaan di Dusun Degolan dan Panggang kebanyakan di lakukan oleh pemuda, diantaranya sepak bola, kasti, tenis meja dan voly. Kegiatan keolahragaan tersebut sering di jumpai setiap sore. Adapun fasilitas penunjang kegiatan olahraga di Dusun Degolan meliputi satu lapangan yang digunakan untuk bermacam-macam olahraga dan satu meja tenis. Sedangkan di Dusun Panggang kegiatan olahraga hanya ada voly yang dilakukan oleh bapak-bapak dan para pemuda. Namun untuk pelaksanaannya, kegiatan olahraga di Dusun Panggang tidak menentu, dari satu minggu sekali hingga satu bulan sekali. Di Dusun Panggang terdapat satu lapangan voly dengan kondisi yang sangat baik untuk mendukung kegiatan olahraga di Dusun tersebut.

3) Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian penduduk Dusun Degolan dan Panggang sebagian besar adalah buruh, petani, pedagang, dan peternak. Namun adapula warga yang mempunyai pekerjaan sebagai PNS dan karyawan di dinas maupun perusahaan. Dusun Degolan dan Panggang terkenal akan industri rumahan berupa tempe benguk (*besengek tempe benguk*), growol, dan pabrik mie bihun yang merupakan ciri khas dari Kabupaten Kulon Progo.

Menurut buku profil Desa Bumirejo 2009, terdapat 68 rumah tangga miskin di Dusun Degolan dan 64 rumah tangga miskin di Dusun panggang. Jumlah ini termasuk tinggi dibandingkan dengan dusun-dusun lainnya. Maka dari itu, dari setiap organisasi masyarakat biasanya akan ada program peminjaman modal usaha untuk membantu mengentaskan kemiskinan dan membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari warga.

4) Kondisi Budaya

Kegiatan budaya (kesenian) yang ada di Dusun Degolan dan Panggang sangat jauh berbeda. Untuk Dusun Degolan, kesenian yang ada yaitu Kethoprak dari paguyuban kesenian kethoprak “Setya Budaya”, jathilan anak, tari-tarian tradisional, campursari dan sholawatan. Sedangkan untuk Dusun Panggang kesenian yang ada hanya sholawatan.

c. Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Dusun Degolan dan Panggang sangat beragam, mulai dari yang tidak lulus sekolah, lulusan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Namun, dari keseluruhan, sebagian besar warga di Dusun Degolan dan Panggang hanya lulusan SD atau sekedar bisa membaca dan menulis.

Di dusun Degolan terdapat satu lembaga pendidikan formal yaitu SD Negeri Carikan. Namun, untuk PAUD di Dusun Degolan

sudah lama tidak berfungsi karena ketiadaan murid dan pengajar. Untuk Dusun Panggang, terdapat satu Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan yang baru berdiri pada tahun 2015 bulan Januari. Untuk SD, Dusun Panggang tidak memiliki SD, sebagian besar anak-anak dari Dusun panggang bersekolah di SD N Cabean, SD N Butuh, dan SD N Carikan. Untuk SMP dan SMA, di kedua dusun tidak terdapat gedung SMP maupun SMA.

3. Potensi Wilayah

Secara keseluruhan kondisi wilayah yang ada di Dusun Degolan dan Panggang, terdapat beberapa potensi dusun yang dapat dikembangkan antara lain:

- a. Usaha olahan tempe benguk, growol dan mie bihun,
- b. Usaha pertukangan serta perkebunan Jati *Abang*,
- c. Pertanian palawija,
- d. Kegiatan keagamaan serta sholawatan,
- e. Kesenian Tradisional,
- f. Tim olahraga bola voly, dst.

B. Perumusan Program Kegiatan

Dari hasil analisis situasi Dusun Degolan dan Panggang serta diskusi dengan kepala desa, kepala dusun Degolan dan Panggang ketua RT, RW dan Tokoh Masyarakat serta pemuda, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi pendidikan, ekonomi dan potensi dari masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian diseleksi menurut skala prioritas dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan masyarakat serta tingkat kepentingan untuk kebutuhan masyarakat.

Pemilihan program kerja didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut : dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria itu terpenuhi maka rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan masyarakat, karena tidak menutup

kemungkinan ada program yang disarankan oleh masyarakat dan ada juga program yang tidak begitu diperlukan oleh masyarakat. Program-program ini kemudian kami tuangkan dalam bentuk matrik rencana Program Kerja. Dalam membuat matrik program kerja tersebut tidak terlepas dari pertimbangan antara lain :

1. Maksud, tujuan, manfaat dan fleksibilitas program
2. Potensi alam dan penduduknya
3. Biaya pelaksanaan program
4. Kebutuhan masyarakat dan pemerintah
5. Waktu yang tersedia
6. Alat dan Fasilitas yang tersedia
7. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN
8. Dukungan instansi terkait

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka kami memutuskan program-program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Nama Program
Program Fisik	
1.	Perayaan HUT RI
2.	Kerja Bakti
3.	Senam Lansia
4.	Perpustakaan Dusun
5.	Neonisasi
Program Non Fisik	
1.	Pendampingan TPA
2.	PKK
3.	Posyandu
4.	Pengajian
5.	Perkenalan & Sosialisasi Proker
6.	Bedah Film
7.	Pelatihan

8.	Perpisahan
9.	Sosialisasi Rambu Lalu Lintas
Kegiatan Insidental	
1.	Pendataan Penduduk

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Dusun Degolan dan Panggang, Bumirejo, lendah, Kulon Progo, D.I Yogyakarta merupakan salah satu langkah UNY untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dalam hal pengabdian pada masyarakat. UNY melalui program KKN-nya berupaya untuk melakukan satu langkah konkrit dalam upaya ikut serta memajukan bangsa dan negara, demi tercapainya cita-cita kemerdekaan bangsa ini, menuju masyarakat Indonesia yang mandiri dan merdeka dalam segala bidang.

Setiap mahasiswa yang tergabung dalam tim KKN diharapkan dapat berusaha semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk kemudian dapat diterapkan di masyarakat demi membantu kemajuan mereka. Ilmu, gagasan, tenaga, pemikiran, merupakan sumbangan utama sebuah tim KKN menuju kemandirian masyarakat di Dusun Degolan dan Panggang, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo, D.I Yogyakarta. Seluruh program yang dirancang berdasarkan hasil analisis dan observasi ditujukan untuk membantu masyarakat. Hal ini dilakukan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju kemandiriannya. Melalui KKN ini mahasiswa sebagai bagian dari universitas benar-benar berperan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta berperan dalam terwujudnya cita-cita kemerdekaan bangsa.

1. Program Kelompok Fisik

a. Perayaan HUT RI

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70.
Waktu Pelaksanaan	:	6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,

		20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	85,5 jam
Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> – Berhasil mengadakan 10 jenis lomba di Degolan diantaranya adalah lomba sepakbola ibu-ibu, balap karung, ambil koin, balap kelereng, pecah air, memindahkan lele, makan krupuk, merias suami, memasukan paku ke dalam botol, dan memasukan benang ke dalam jarum. – Berhasil membantu pelaksanaan lomba di Dusun Panggang diantaranya adalah lomba ambil koin, menggiring bola dengan terong, makan kerupuk, voli dengan net tertutup, dan sepakbola ibu-ibu. – Berhasil membantu pelaksanaan karnaval SD Carikan yang berada di Degolan dan PAUD yang mengikuti karnaval di kecamatan Lendah. – Berhasil membantu pelaksanaan pentas seni SD carikan yang berada di Degolan yang mengikuti pentas seni di kecamatan Lendah. – Berhasil mengikuti dan membantu pelaksanaan karnaval yang diikuti oleh pemuda karangtaruna Degolan di tingkat Kabupaten Kulonprogo – Berhasil meramaikan perayaan HUT RI ke-70 di dusun Degolan dan dusun Panggang sehingga diharapkan dapat

		meningkatkan rasa cinta akan tanah air Indonesia.
--	--	---

b. Kerja Bakti

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Membantu warga Dusun Degolan mengecor jalan
Waktu Pelaksanaan	:	4, 9, 10 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	12,5 jam
Hasil	:	Berhasil mengecor jalan dusun sejauh 300 meter di Dusun Degolan.

c. Senam Lansia

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan Kegiatan	:	Program ini diadakan untuk menumbuhkan kesadaran untuk para lansia tentang pentingnya menjaga tubuh agar tetap dalam keadaan sehat serta aktif baik secara jasmani dan rohani.
Waktu Pelaksanaan	:	2, 9, 25 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	6 jam
Hasil	:	Ikut serta dan mendampingi para lansia sebanyak 30 orang untuk mengikuti senam yang dipandu oleh 1 orang instruktur.

d. Perpustakaan Dusun

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Sebagai bentuk fisik yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca anak-anak

Waktu Pelaksanaan	:	2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 18, 19, 21, 22, 24 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	28 jam
Hasil	:	Berhasil mengumpulkan buku untuk perpustakaan dusun sebanyak 159 buku dan membuat inventarisasinya yang terdiri dari buku Iqro', buku cerita, buku pelajaran, buku agama, dan majalah. Memperbaiki kode buku pada Perpustakaan SDN Carikan sebanyak 24 rak dan membuat inventarisasi untuk 973 buku.

e. Neonisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan Kegiatan	:	Untuk memberikan penerangan pada jalan yang membutuhkan lampu
Waktu Pelaksanaan	:	7, 8, 9, 18, 19, 21 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	7,5 jam
Hasil	:	Melakukan peremajaan penerangan dengan memasang lampu Philips LED 14 watt dan pengecatan tiang di 2 dusun yang berlokasi di RT 56 Panggang sebanyak 1 buah dengan tinggi 3 meter dan RT 62 Degolan sebanyak 1 buah dengan tinggi 4 meter.

2. Program Non Fisik

a. Pendampingan TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk membimbing dan mengajari anak-

		anak dalam mengaji, baik membaca Iqra maupun Al-Qur'an dan memberikan pengetahuan tentang agama Islam pada anak-anak.
Waktu Pelaksanaan	:	2, 3, 6, 8, 10, 20, 27 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	16,5 jam
Hasil	:	<p>Terdapat 26 Santri dari berbagai jilid, mulai dari jilid pertama sampai AL-Qur'an</p> <p>Klasifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jilid Pertama atau Iqro pertama ada 6 Santri 2. Jilid Dua atau Iqro Dua ada 2 santri 3. Jilid Tiga atau Iqro Tiga ada 2 santri 4. Jilid Empat atau Iqro Empat ada 4 santri 5. Jilid Lima atau Iqro Lima ada 7 santri 6. Jilid Enam atau Iqro Enam ada 2 Santri 7. Al- Qur'an ada 3 santri

b. PKK

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk mempererat hubungan antara ibu-ibu PKK dengan anak KKN sekaligus memberikan sosialisai BTP (Bahan Tambahan Pangan) dalam acara tersebut.
Waktu Pelaksanaan	:	13 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam
Hasil	:	Kegiatan PKK terlaksana di 2 dusun, yaitu dusun Panggang dan dusun degolan

	yang diikuti oleh 30 peserta ibu-ibu.
--	---------------------------------------

c. Posyandu

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk melakukan pengecekan kesehatan secara berkala serta memberikan asupan gizi terhadap balita dan lansia Dusun Degolan dan Dusun Panggang agar dapat membudayakan hidup sehat.
Waktu Pelaksanaan	:	11, 13, dan 14 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	5 jam
Hasil	:	Pelaksanaan kegiatan Posyandu diikuti oleh seluruh balita dan lansia yang terdapat di dusun Degolan dan Panggang. Dalam kegiatan Posyandu balita dilakukan penimbangan berat badan dan pemberian vitamin A, sedangkan di posyandu lansia dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengecekan tekanan darah menggunakan tensimeter. Hasil yang diperoleh dari pengecekan berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah tersebut bervariasi, ada yang menurun dan meningkat, baik bagi balita dan lansia.

d. Pengajian

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Mempererat silaturahmi antar warga degolan dengan kelompok KKN 1048.
Waktu Pelaksanaan	:	1, 15, 16 Agustus 2015

Durasi Pelaksanaan	:	16 jam
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajian pada malam tirakatan dihadiri oleh 70 warga degolan. 2. Membaca bacaan tahlil dan do'a yang dipimpin oleh Bapak Rois. 3. Mendengarkan pengajian yang disampaikan oleh bapak Tugimin yang bertemakan kemerdekaan.

e. Perkenalan dan Sosialisasi Program Kerja

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan Kegiatan	:	Untuk memperkenalkan kelompok 1048 KKN UNY 2015 beserta rencana program kerja yang akan dilaksanakan di Dusun Degolan dan Dusun Panggang
Waktu Pelaksanaan	:	1, 2, 3, 5, 6 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	14,5 jam
Hasil	:	Penyampaian program kerja kepada seluruh warga Dusun Degolan dan Panggang dengan mendatangi rumah kepala dusun Degolan dan Panggang, ketua RW (26, 27, 28, 29), ketua RT (56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63), karangtaruna Panggang dan Degolan, dan SD Negeri Carikan

f. Bedah Film

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Meberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai perfileman dan melatih kemampuan berdiskusi serta menganalisis isi cerita dalam film.

Waktu Pelaksanaan	:	22 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam
Hasil	:	<p>Film yang ditonton adalah “Denias, senandung di atas awan”, diikuti oleh 11 anak. Dalam acara tersebut anak-anak diajak untuk melihat film yang bermuatan pendidikan serta berdiskusi mengenai alur film.</p> <p>Anak-anak dapat mengungkapkan pikiran mereka mengenai film yang ditonton dan dapat memberikan argumen mengenai konflik yang menjadi sorotan.</p> <p>Unsur-unsur film seperti setting dan konflik dapat diungkapkan meskipun masih dalam taraf permukaan.</p> <p>Berdiskusi mengenai dunia pendidikan dan alam Indonesia yang menjadi sorotan penting dalam film.</p>

g. Pelatihan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan pelatihan kepada guru PAUD, ibu-ibu PKK dan ibu-ibu masyarakat Dusun Degolan dan Panggang pada umumnya agar tidak kesulitan dalam membuat surat ataupun laporan dan administrasi dengan menggunakan komputer atau laptop.
Waktu Pelaksanaan	:	16, 21, 22, 23 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	11 jam
Hasil	:	Pelatihan TIK dilakukan sebanyak 3 kali:

	<p>16 Agustus diikuti oleh 3 orang peserta (1 ibu guru PAUD dan 2 orang ibu PKK dusun panggang) dengan materi menyalakan dan mematikan laptop, pembuatan surat menggunakan microsoft word dan cara menyimpan hasil surat yang telah dibuat.</p> <p>22 Agustus diikuti oleh 20 peserta ibu-ibu PKK dusun degolan dengan materi menyalakan dan mematikan laptop, pembuatan surat menggunakan microsoft word dan cara menyimpan hasil surat yang telah dibuat.</p> <p>23 Agustus diikuti oleh 4 peserta ibu-ibu PKK dusun panggang dengan materi pembuatan pembukuan keuangan menggunakan microsoft excel serta cara menyimpan hasil pembukuan yang telah dibuat</p>
--	---

h. Perpisahan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk berpamitan kepada seluruh warga Dusun Degolan dan Panggang atas selesainya program kerja yang telah dilaksanakan selama satu bulan
Waktu Pelaksanaan	:	24, 27, 28, 29, 30 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	:	35 jam
Hasil	:	Pentas seni yang berisi tilawah, sambutan, pembukaan, tari jaranan dan angguk SDN Carikan, tari karang taruna

	Degolan, video KKN, accoustic KKN, bincang-bincang KKN, accoustic karang taruna Degolan, Tari Jathilan, dan penutupan.
--	--

i. Sosialisasi Rambu Lalu Lintas

Jenis Kegiatan	: Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	: Mensosialisasikan rambu lalu lintas dengan target anak PAUD guna pendidikan lalulintas sejak dini.
Waktu Pelaksanaan	: 3,4, 5, 14, 20 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	: 8 jam
Hasil	: Kegiatan sosialisasi lalulintas diikuti oleh 10 anak PAUD di dusun Panggang yang diisi oleh 1 orang polisi dan 2 orang polwan. Anak-anak PAUD diberikan 12 gerakan mengenai aturan dalam berlalu lintas.

3. Kegiatan Insidental

a. Pendataan Pendudukan

Jenis Kegiatan	: Program Kelompok Insidental
Tujuan kegiatan	: Untuk mempermudah dalam pembacaan data penduduk Dusun Degolan
Waktu Pelaksanaan	: 4 Agustus 2015
Durasi Pelaksanaan	: 4 jam
Hasil	: Memasukkan data kelompok umur, kelompok pendidikan dan kelompok pekerjaan ke dalam Microsoft Excel dan selanjutnya di cetak dalam bentuk banner

B. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

1. Program Kelompok Fisik

a. Perayaan HUT RI

Program kerja perayaan HUT RI adalah program kelompok fisik yang direncanakan kelompok KKN 1048 untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 70. Program ini direncanakan karena waktu pelaksanaan KKN yang bertepatan dengan hari peringatan kemerdekaan Indonesia. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan langsung karang taruna dan bapak-bapak Dusun Degolan dan Panggang. Pada pelaksanaannya perayaan HUT RI diisi dengan acara lomba-lomba, pentas seni dan karnaval. Acara lomba-lomba diadakan di dua tempat yaitu di lapangan sepakbola Dusun Degolan dan lapangan voli Dusun Panggang. Di Dusun Degolan lomba yang diadakan diantaranya adalah lomba sepakbola ibu-ibu, balap karung, ambil koin, balap kelereng, pecah air, memindahkan lele, makan kerupuk, merias suami, memasukan paku ke dalam botol, dan memasukan benang ke dalam jarum sedangkan di dusun Panggang lomba yang diadakan diantaranya adalah lomba ambil koin, menggiring bola dengan terong, makan krupuk, voli dengan net tertutup, dan sepakbola ibu-ibu. Acara lomba-lomba di kedua dusun tersebut berjalan lancar dan meriah karena banyak warga yang ikut serta. Untuk acara pentas seni diisi dengan keikutsertaan anak-anak SD yang mengikuti acara pentas seni di kecamatan Lendah. Pentas seni yang ditampilkan oleh anak-anak SD Carikan yang berada di dusun Degolan adalah pementasan seni tari angguk dan jaranan. Acara pentas seni tersebut berjalan dengan lancar dan meriah. Acara karnaval diadakan dua kali yaitu karnaval tingkat kecamatan dan karnaval tingkat kabupaten. Untuk karnaval tingkat kecamatan yaitu dengan membantu SD carikan yang berada di Degolan dan PAUD yang ada di panggang mengikuti karnaval di kecamatan Lendah. Untuk SD Carikan menampilkan drum band sedangkan PAUD menampilkan mobil hias. Untuk karnaval tingkat kabupaten yaitu

dengan ikut serta mengikuti karnaval di kabupaten Kulonprogo bersama dengan pemuda karangtaruna dusun Degolan yang menampilkan kesenian jathilan. Acara karnaval ini berjalan lancar dan sukses karena berhasil menampilkan kesenian jathilan dengan maksimal.

Manfaat dari serangkaian acara perayaan HUT RI yang ke 70 adalah dapat meramaikan peringatan kemerdekaan RI yang ke 70 di dusun Degolan dan Panggang serta diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta warga dusun Degolan dan Panggang akan tanah air Indonesia.

b. Kerja Bakti

Program Kerja kerja bakti adalah program kelompok fisik yang direncanakan kelompok KKN 1048 untuk membantu warga dalam membersihkan lingkungan maupun untuk persiapan HUT RI. Dalam pelaksanaannya program kerja bakti ini diisi dengan kegiatan kerja bakti membantu warga dusun Degolan mengecor jalan dusun sepanjang 300 meter. Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama dengan warga dusun Degolan baik dari pemasangan papan kayu hingga pengecoran. Kegiatan kerja bakti ini berjalan lancar dari awal sampai selesai pengecoran.

Manfaat kerja bakti ini dapat mempererat hubungan sosial atau hubungan silaturahmi antara KKN 1048 dengan warga dusun Degolan. Dan manfaat dari pengecoran jalan yaitu membuat jalan di dusun Degolan menjadi halus dan mudah untuk dilewati warga dusun Degolan maupun warga umum.

c. Senam Lansia

Program senam lansia adalah sebuah program yang ditujukan untuk para lansia di Dusun Degolan dan Panggang yaitu dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran untuk para lansia tentang pentingnya menjaga tubuh agar tetap dalam keadaan sehat serta aktif baik secara jasmani dan rohani.

Senam lansia ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yaitu setiap hari minggu sore yang bertempat di halaman rumah ketua RT 62 di Dusun Degolan dan di depan PAUD Tunas Harapan di Dusun Panggang. Senam ini dipandu oleh 1 orang instruktur dan didampingi oleh tim KKN UNY kelompok 1048. Senam lansia ini dilaksanakan dengan gerakan santai dan tidak berlebihan.

d. Perpustakaan Dusun

Latar belakang kelompok 1048 KKN UNY merumuskan program Perpustakaan Dusun untuk Dusun Degolan dan Panggang adalah berdasarkan program kerja yang disetujui oleh Kepala Dusun Degolan dan Panggang serta Kepala Sekolah SD Negeri Carikan. Anggota KKN melaksanakan program kerja perpustakaan dusun ini dengan melakukan survey pada keadaan perpustakaan dusun yang belum terbentuk dan perpustakaan sekolah yang belum memiliki data inventaris.

Berdasarkan kondisi tersebut tim KKN 1048 membentuk perpustakaan dusun dengan menyediakan satu rak, pengadaan buku sejumlah 159 buku beserta klasifikasi dan inventarisasinya. Klasifikasi tersebut terdiri dari 39 buku Iqro', 22 buku cerita, 24 buku pelajaran, 6 buku agama, dan 55 majalah. Dari klasifikasi tersebut lalu dibuat pengkodean dan data inventarisasinya yang dibuat dengan Microsoft Excel. Sedangkan untuk SD Negeri Carikan tim KKN 1048 membuat data inventaris pada buku ukuran folio sebanyak 973 buku, memperbaiki kode pada 24 rak yaitu dengan mengisolasi kode luar buku, dan membuat klasifikasi pada setiap rak yang terdiri dari 3 rak IPA, 3 rak IPS, 3 rak Matematika, 2 rak Bahasa Indonesia, 2 rak Kewarganegaraan, 3 rak Pengetahuan Umum, dan 9 buku cerita anak.

Waktu perencanaan program ini yaitu pada tanggal 3, 4, dan 5 Agustus 2015. Sedangkan waktu pelaksanaan program ini yaitu tanggal 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 18, 19, 21, 22, dan 24 Agustus 2015.

Ketidaksesuaian antara waktu perencanaan dan waktu pelaksanaan ini disebabkan banyaknya buku yang harus diperbaiki kodenya dan buku yang harus dientry sehingga terdapat penambahan hari kegiatan dan jumlah jam untuk menyelesaikan perbaikan kode buku dan inventaris perpustakaan.

Manfaat dari pengadaan perpustakaan dusun dan inventaris perpustakaan yaitu menumbuhkan minat baca anak-anak dan memudahkan pustakawan untuk mendata buku yang terdapat di perpustakaan serta memiliki inventaris dusun yang lengkap sebagai data milik perpustakaan.

e. Neonisasi

Neonisasi dan pemeliharaan penerangan merupakan kegiatan penambahan serta perbaikan penerangan jalan agar dapat difungsikan kembali. Peremajaan penerangan dilakukan dengan memasang lampu Philips LED 14 watt, yang dilaksanakan di Dusun Panggang pada wilayah RT 56 sebanyak 1 buah lampu dan pengecatan tiang dengan tinggi 3 meter, serta di Dusun Degolan pada wilayah RT 62 sebanyak 1 lampu dan pengecatan tiang dengan tinggi 4 meter. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN dan Ketua RT setempat. Dalam pengadaan dan pemeliharaan Neonisasi dana yang dikeluarkan sebanyak Rp 124.500,- yaitu sebagai swadaya mahasiswa peserta KKN untuk membeli lampu, cat, kuas dan amplas sebagai alat untuk peremajaan neonisasi. Neonisasi merupakan program kerja fisik yang bertujuan untuk memberikan penerangan pada jalan yang membutuhkan lampu.

2. Program Non Fisik

a. Pendampingan TPA

Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Dusun Degolan tentang kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun

Degolan yang sudah lama fakum kurang lebih dua tahun dengan kendala tidak adanya pengajar, maka sesuai dengan kesepakatan warga dan kepala Dusun Degolan, tim KKN UNY Kelompok 1048 akan membantu memulai menghidupkan kembali Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Degolan yang akan dilaksanakan hari Senin, Kamis dan Sabtu bertempat di kediaman Kepala Dusun Degolan selama beberapa tahun dan setelah itu akan dipindahkan ke Masjid AL-Barokah Dusun Degolan. Pada hari pertama pembukaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Degolan ada 26 santri yang hadir baik santri putra dan putri. Sedangkan untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Panggang dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at di Masjid Al-Huda Dusun Panggang dan sudah berjalan dengan baik dengan pendanaan dari warga serta pengajar yang sudah profesional dan dibantu dengan keaktifan dari pemuda karangtaruna Dusun Panggang.

Menindaklanjuti kondisi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Degolan, tim KKN UNY kelompok 1048 siap berkontribusi dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) baik di masjid Al-Huda Dusun Panggang maupun di rumah Kepala Dusun Degolan, namun hanya difokuskan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Degolan karena yang lebih membutuhkan perhatian. Oleh karena itu akan dilakukan pembagian pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) baik di Dusun Degolan dan Panggang, dengan prosentase 70% di Dusun Degolan dan 30% di Dusun Panggang dengan tujuan dapat menjalankan kedua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) baik di Dusun Degolan dan Dusun Panggang.

Materi yang akan diajarkan berupa mengenalkan huruf hijaiyah kepada santri jilid atau iqra' 1 dan 2, mengenalkan huruf hijaiyah bergandeng untuk jilid atau iqro' 3 sampai 4 dan hukum bacaan (tajwid) untuk jilid atau iqro 5 dan Al-Qur'an serta mengajarkan materi-materi tentang pengetahuan agama Islam seperti hafalan surat-surat pendek, nabi dan rasul, akhlak, adab terhadap orang tua, rukun Islam

dan rukun iman, dan materi-materi pengetahuan islam yang lain sehingga dapat menambah wawasan anak-anak.

Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di masjid Al-Huda Dusun Panggang dan di rumah Kepala Dusun Degolan dilaksanakan rutin setiap hari Senin (Mengaji Iqro dan Al-Qur'an) , Kamis (Menulis dan Mengaji Iqro' dan Al-qur'an) dan Sabtu (Lomba-lomba seperti lomba hafalan surat-surat pendek, menggambar, sholat, adzan, Cerdas Cermat Al-Qur'an (CCA). Sedangkan untuk jadwal pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di masjid Al-Huda Dusun Panggang menyesuaikan jadwal yang sudah ada sejak awal.

Tim KKN UNY kelompok 1048 merumuskan program pendampingan TPA dengan waktu perencanaan tanggal 3, 6, 10, 13, 17, 20, 24, 27 Agustus 2015. Sedangkan pelaksanaan program pendampingan TPA yaitu pada tanggal 3, 6, 8, 10, 13, 17, 20, 24, 27, 29 Agustus 2015. Dari penjelasan tersebut, antara waktu perencanaan dan waktu pelaksanaan tidak sesuai. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan karena terdapat kegiatan lain yang terlaksana secara bersamaan sehingga terdapat pengurangan hari kegiatan dan jumlah jam pada program pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

b. PKK

Kegiatan PKK ini sudah rutin berjalan baik di dusun Panggang maupun di Dusun Degolan. Di Dusun Panggang program PKK diadakan sebulan sekali pada tanggal 3 Agustus 2015 yang bertempat di rumah ibu Dukuh Panggang (Ibu Win), kegiatan PKK ini meliputi kegiatan posyandu dengan menimbang berat badan balita maupun batita yang didata dalam buku guna melihat perkembangan yang terjadi pada anak-anak. Selain itu dalam program PKK terdapat juga simpan pinjam dan arisan bagi para ibu-ibu. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang ibu-ibu.

Sedangkan kegiatan PKK yang berlangsung di dusun Degolan juga bertempat di rumah ibu dukuh (Ibu Rukijo) yang diadakan sebulan

sekali pada tanggal 13 Agustus 2015 dengan kegiatan yang meliputi posyandu, pemberian vitamin A untuk para balita dan batita, simpan pinjam dan arisan. Selain kegiatan rutin yang sudah terjadwal pada setiap pertemuan, mahasiswa KKN juga mengisi sosialisasi tentang BTP pada setiap pertemuan. Manfaat dari kegiatan PKK ini yaitu mampu mempererat silaturahmi hubungan antara ibu-ibu warga Degolan maupun warga Panggang.

c. Posyandu

Program kerja Posyandu dilaksanakan berdasarkan diskusi dengan dukuh Panggang dan Degolan yang mengatakan bahwa program posyandu di kedua dusun sudah berjalan secara rutin setiap bulannya. Selain posyandu, dalam acara atau waktu yang sama terdapat pula kegiatan tabungan dan arisan. Kegiatan posyandu terdiri dari penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pendataan hasil. Untuk posyandu balita terdapat pemberian vitamin dan untuk posyandu lansia terdapat pengukuran tensi.

Pada tanggal 11 Agustus 2015 kegiatan posyandu yang didampingi bertempat di dusun Panggang, tepatnya di rumah Kepala Dusun Panggang (Bapak Supardi). Acara dimulai dari pukul 09.30 hingga 10.30 WIB dan diikuti oleh 25 balita yang hadir, 2 orang kader posyandu Panggang, ibu dukuh Winarni selaku pendamping kegiatan, serta 4 anggota kelompok 1048 KKN UNY. Posyandu balita di dusun Panggang hanya melakukan pengukuran berat badan, pencatatan data hasil timbangan, dan dilanjutkan oleh makan makanan bergizi bersama.

Pada tanggal 13 Agustus 2015 kegiatan posyandu bertempat di kediaman Kepala Dusun Degolan (Bapak Rukijo). Tim KKN UNY membantu dalam menyiapkan konsumsi untuk posyandu berupa soto dan *cocktail*. Kegiatan memasak dimulai dari pukul 11.00 hingga 14.00 WIB. Setelah itu posyandu dimulai pukul 14.00 WIB untuk penimbangan berat badan dan pemberian vitamin A bagi balita yang

hadir. Peserta yang mengikuti kegiatan posyandu terdiri dari 20 balita, ibu-ibu PKK Dusun Degolan, ibu Dukuh Degolan selaku pendamping kegiatan, serta tim KKN UNY yang berjumlah 10 orang. Selanjutnya dilanjutkan dengan acara PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dan Sosialisasi BTP (Bahan Tambahan Pangan). Pada akhirnya kegiatan hari itu ditutup dengan merapikan dan membersihkan tempat serta peralatan posyandu hingga pukul 17.00 WIB.

Sedangkan pada tanggal 14 Agustus 2015, 4 orang anggota dari KKN UNY mendampingi kegiatan posyandu lansia di dusun Degolan dari pukul 09.00 hingga 10.00 WIB. Posyandu dihadiri oleh seorang kader posyandu Degolan serta pengurus posyandu dan arisan bagi lansia. Kegiatan dimulai dari mengukur tinggi badan, menimbang berat badan, dan mengukur tensi. Setelah itu dilanjutkan dengan mengkonsumsi makanan berupa arem-arem, tahu isi, dan teh hangat. Kemudian diadakan arisan rutin yang diikuti oleh peserta posyandu.

Data yang diperoleh dari setiap posyandu beranekaragam. Ada beberapa balita maupun lansia yang mengalami penurunan berat badan, dan ada pula balita yang mengalami kenaikan berat badan. Ada lansia yang mengalami kenaikan dan penurunan tensi. Untuk para lansia diberi kartu berupa tabel perkembangan kesehatan mereka, berisi ukuran berat badan, tinggi badan, serta tensi.

d. Pengajian

Program Pengajian adalah program kelompok non fisik yang direncanakan kelompok KKN 1048 serta bertujuan untuk bersilaturahmi antara warga Degolan dan kelompok KKN 1048. Acara pengajian yang diadakan pada malam Tirakatan yaitu pada tanggal 16 Agustus 2015 dihadiri oleh 70 warga Degolan dari ke-4 RT. Pada acara ini tim KKN UNY membantu dalam menyiapkan konsumsi untuk pengajian yaitu nasi tumpeng dan ayam ingkung. Dalam acara pengajian dilakukan pembacaan do'a dan tahlil yang dipimpin oleh Bapak Rois, kemudian untuk ceramah diisi oleh Bapak Tugimin yang bertema

tentang kemerdekaan. Acara pengajian berjalan lancar dari awal hingga akhir acara.

Manfaat dari program pengajian adalah mempererat silaturahmi antar warga Degolan dan lebih mengenalkan serta mengakrabkan kelompok KKN 1048 dengan warga Degolan. Manfaat lain adalah sebagai siraman rohani bagi warga Degolan dan kelompok KKN 1048.

Selain program pengajian yang telah direncanakan, adapula pengajian yang rutin diadakan oleh warga. Pengajian rutin tersebut merupakan program kerja kelompok KKN 1048 yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan pengajian rutin dan untuk mengakrabkan antara warga Degolan dengan kelompok KKN 1048. Peran kelompok KKN 1048 adalah membantu pelaksanaan pengajian, yaitu menata kursi, menata tikar, menyiapkan LCD proyektor, membagikan snack ke warga dan merapikan tempat pengajian setelah selesai. Dengan mengikuti pengajian rutin silaturahmi antara warga degolan dengan kelompok KKN dapat terjalin.

e. Perkenalan dan Sosialisasi Program Kerja

Latar belakang kelompok 1048 KKN UNY merumuskan program Perkenalan dan Sosialisasi Program Kerja KKN 2015 adalah memperkenalkan anggota kelompok KKN UNY 1048 yang akan melaksanakan program kerja selama satu bulan dan mendiskusikan program kerja KKN dengan masyarakat di Dusun Degolan dan Panggang serta melaksanakan program kerja yang telah disetujui bersama antara mahasiswa KKN kelompok 1048 dengan masyarakat di dusun tersebut. Manfaat sosialisasi program kerja KKN adalah memudahkan mahasiswa KKN dalam mempersiapkan program kerja dan melaksanakan kegiatan serta mendapatkan ijin dan dukungan dari masyarakat di dusun tersebut agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan sesuai dengan rencana.

f. Bedah Film

Program kerja bedah film direncanakan berdasarkan observasi mengenai kegiatan pemuda dan anak-anak di Dusun Degolan, belum ada kegiatan yang menarik anak-anak serta pemuda untuk berkumpul dan mendiskusikan nilai-nilai sosial. Mengingat bahasan yang serius, kelompok KKN 1048 merencanakan proker bedah film sebagai sarana diskusi kelompok anak-anak maupun pemuda dalam mendiskusikan isu nasional dan pendidikan.

Acara bedah film dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Agustus 2015 dari jam 15.00-17.30. film yang ditonton adalah Denias, senandung di atas awan yang diproduksi oleh Alenia film. Film yang bersetting Papua dan berlatar belakang pendidikan dipilih sebagai tema bedah film. 11 anak yang hadir sebagai peserta bedah film dapat mengikuti acara sampai selesai dan mendiskusikan banyak hal yang berkaitan dengan film yang ditonton.

Acara dimulai dengan menonton film Denias hingga selesai, kemudian mendiskusikan muatan nilai yang disampaikan oleh film tersebut. Diskusi pertama adalah mengenai setting film tersebut, karena film tersebut berlatar belakang Papua dimana adat dan budayanya begitu berbeda dengan Jawa. Anak-anak sangat antusias mengenai setting yang ditampilkan oleh film tersebut. Mereka dapat melihat keindahan alam papua dengan melihat film tersebut. Selain itu mereka dapat melihat bagaimana dunia pendidikan di Indonesia yang begitu beragam, mereka dapat membandingkan pendidikan yang mereka dapatkan dengan cerita yang dipaparkan film tersebut.

Dalam diskusi tersebut kelompok KKN 1048 berperan aktif sebagai pemancing dan pemimpin diskusi dengan peserta. Program kerja bedah film tersebut menghasilkan manfaat yang beragam diantaranya yaitu melatih anak-anak untuk dapat mengamati isu nasional dengan menonton film yang bermanfaat, sebagai tempat diskusi dan latihan memberikan argumen mengenai hal yang mereka lihat dalam kehidupan nyata, membandingkan pendidikan yang

beragam di Indonesia beserta keragaman anak-anak bangsa. Peserta dapat mengambil nilai positif dari film tersebut dan karakter yang menjadi tokoh berkembang di dalam cerita.

g. Pelatihan

Latar belakang adanya program pelatihan TIK di Dusun Panggang dan Degolan yaitu setelah melakukan observasi diperoleh hasil bahwa masyarakat di dusun tersebut masih kurang mengetahui tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelatihan TIK diadakan dengan tujuan agar masyarakat khususnya guru-guru PAUD dan ibu-ibu PKK tidak kesulitan dalam membuat surat ataupun laporan dan lebih memahami bagian-bagian Microsoft Word dan Excel. Pelatihan dasar komputer merupakan program yang dilakukan di Dusun Degolan dan Dusun Panggang. Program ini memberikan pendampingan pengoperasian komputer bagi guru-guru PAUD dan ibu-ibu PKK di Dusun Panggang serta ibu-ibu PKK dan masyarakat pada umumnya di Dusun Degolan. Rencana program ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan setiap hari selasa selama masa KKN, namun karena terkendala persiapan untuk perayaan HUT RI Ke-70 dan persiapan karnaval, program ini hanya dapat dilaksanakan 3 kali pertemuan saja. Materi yang diberikan diantaranya pengoperasian komputer dari menghidupkan hingga mematikan, dasar-dasar penggunaan *Microsoft Office Word*, cara membuat surat sederhana dan cara penggunaan *microsoft excel*.

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di dua padukuhan yang berbeda pelaksanaannya yaitu di gedung PAUD untuk dusun Panggang dan di kediaman Bapak Rukijo selaku kepala dukuh untuk Dusun Degolan yang diikuti beberapa ibu-ibu PKK yang dibimbing oleh mahasiswa KKN kelompok 1048. Manfaat dari kegiatan ini adalah timbulnya minat dan semangat guru PAUD dan beberapa ibu-ibu PKK dalam menguasai dan menggunakan komputer sebaik-baiknya.

h. Perpisahan

Latar belakang kelompok 1048 KKN UNY merumuskan program Perpisahan adalah untuk berpamitan kepada seluruh warga Dusun Degolan dan Panggang atas selesainya program kerja yang telah dilaksanakan selama satu bulan. Program perpisahan ini diisi dengan pentas seni yang merupakan wadah untuk menyalurkan minat bakat masyarakat dan menghibur masyarakat sekitar. Peran tim KKN UNY pada acara ini yaitu mempersiapkan segala kebutuhan dalam acara pentas seni seperti panggung, konsumsi, susunan acara dan pengisi acara.

Waktu pelaksanaan program ini yaitu pada tanggal 29 Agustus 2015 yang diisi oleh beberapa pengisi acara diantaranya yaitu tilawah, sambutan, pembukaan, tari jaranan dan angguk SDN Carikan, tari karang taruna Degolan, video KKN, accoustic KKN, bincang-bincang KKN, accoustic karang taruna Degolan, Tari Jathilan, dan penutupan.

i. Sosialisasi Rambu Lalu Lintas

Latar belakang dilaksanakannya program kerja sosialisasi rambu lalu lintas adalah karena kondisi masyarakat yang masih kurang peduli terhadap keselamatan dalam berlalulintas yang mengakibatkan jumlah kecelakaan meningkat setiap tahunnya. Adapun kegiatan ini diadakan pada tanggal 20 Agustus 2015 yang ditujukan untuk anak-anak PAUD agar memperoleh pendidikan terkait rambu lalu lintas sejak dini. Kegiatan ini bekerjasama dengan Kapolsek Lendah, Bumirejo, Kulonprogo. Pada kegiatan sosialisasi lalu lintas yang bertempat di KB (Kelompok bermain) Tunas Harapan dusun Panggang diperlihatkan 12 gerakan dalam berlalulintas serta dipraktikkan oleh anak-anak PAUD.

Manfaat sosialisasi rambu lalu lintas ini adalah sebagai media pembelajaran dan praktik dalam berlalu lintas dengan cara yang benar dan baik guna mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi.

3. Kegiatan Insidental

a. Pendataan Penduduk

Program ini merupakan program kelompok insidental untuk membantu masyarakat Dusun Degolan dalam pembacaan data penduduk. Hasil yang diperoleh yaitu berupa pendataan kelompok umur sebanyak 464, 229 laki-laki dan 235 perempuan, berdasarkan kelompok pendidikan sebanyak 422 orang (50 tidak sekolah dan 372 berpendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi), berdasarkan kelompok pekerjaan sebanyak 264 bekerja pada bidang pertanian, perdagangan, pegawai negeri, wiraswasta, pensiunan, pekerja lepas dan TNI/POLRI. Manfaat dari program ini yaitu mempermudah masyarakat untuk membaca data penduduk Dusun Degolan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat dalam mengaplikasikan ilmu secara teoritis yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan kemudian diterapkan secara langsung di masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa tidak hanya mengetahui ilmu secara teoritis namun juga dapat menerapkannya di dalam lingkungan masyarakat, dapat berbagi ilmu, serta dapat menjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di dusun Degolan dan Panggang, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta selama satu bulan mulai dari tanggal 1 Agustus 2015 yaitu penerjunan sampai tanggal 31 Agustus 2015 yaitu penarikan dapat dibuat kesimpulan yaitu:

1. Program Kelompok Fisik

Program fisik Tim KKN UNY 1048 meliputi Perayaan HUT RI, Senam Lansia, Perpustakaan Dusun, dan Neonisasi. Dari program tersebut, kami telah berhasil melaksanakannya dengan baik. Tim KKN UNY 1048 berharap semua program yang telah terlaksana dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh warga di Dusun Degolan dan Panggang. Walaupun terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan program-program tersebut namun hambatan tersebut berhasil teratasi dengan baik.

2. Program Kelompok Non Fisik

Program non fisik Tim KKN UNY 1048 meliputi Pendampingan TPA, PKK, Posyandu, Pengajian, Perkenalan dan Sosialisasi Program Kerja, Bedah Film, Pelatihan, Perpisahan dan Sosialisasi Rambu Lalu Lintas. Program tersebut merupakan program non fisik yang telah terlaksana di Dusun Degolan dan Panggang. Seperti halnya pada program fisik, dalam pelaksanaan program non fisik ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi warga di Dusun

Degolan dan Panggang. Keseluruhan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai agenda yang direncanakan. Namun, dari evaluasi yang diadakan dengan masyarakat, ada pula beberapa masukan positif yang ditujukan untuk meningkatkan program-program tersebut dan Tim KKN UNY 1048 sangat mengapresiasi dengan baik untuk modal ilmu pada masa yang akan datang.

3. Kegiatan Insidental Kelompok

Kegiatan insidental kelompok yaitu Pendataan Penduduk. Dalam pelaksanaannya, program insidental ini dapat terlaksana dengan baik.

4. Program Individu

Program individu disini berupa program individu utama, pendukung, tambahan dan insidental. Program tersebut berupa Pelatihan Sepak Bola, Program Kreatifitas Anak, Sosialisasi BTP, Budaya Menabung dan Pembukuan, Bimbingan Belajar Fisika, Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, Sastra Anak, Media Pembelajaran Fisika, Pembelajaran Matematika, Pendampingan Usaha, Pelatihan Pembukuan Sederhana, dan Apotek Hidup. Program- program ini dapat kami ikuti dan laksanakan dengan baik. Para anggota kelompok saling membantu untuk melaksanakan semua program. Hambatan-hambatan seperti mengenai kekompakan, pembagian kerja, dan alokasi dana dapat kami atasi dan selesaikan dengan baik tanpa menurunkan tingkat keberhasilan program.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan serta optimalisasi Kuliah Kerja Nyata dan pembangunan masyarakat di Dusun Degolan dan Panggang, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta pada tahun yang akan datang, maka mahasiswa KKN mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY

- a. Materi saat pemberian pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hendaknya dilaksanakan dengan praktis dan mudah dipahami sehingga

dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dimana pun berada. Sehingga saat berhadapan dengan realita di lapangan dapat menerapkan bekal yang sudah diberikan oleh TIM KKN UNY 2015.

- b. Pihak UNY hendaknya lebih proaktif serta lebih kooperatif dalam menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perikanan dan lain-lain. Sehingga dengan terjalinnya hubungan yang baik dapat memudahkan konektivitas mahasiswa dalam melaksanakan program.
- c. Pihak UNY hendaknya menjalin koordinasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) sehingga memudahkan mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerja, laporan dan monitoring KKN.

2. Bagi mahasiswa peserta KKN UNY

- a. Mahasiswa hendaknya lebih bisa memahami program-program yang sesuai dengan kebutuhan warga sekitar namun tetap mengingat peran mahasiswa sebagai transformator di lapangan bukan sebagai penyandang dana yang selama ini dipahami oleh masyarakat.
- b. Mahasiswa dituntut lebih bisa bermasyarakat dengan warga sekitar sehingga dapat lebih persuasif dalam melaksanakan program yang melibatkan warga sekitar dengan bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
- c. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan hendaknya benar-benar dijadikan sebagai pengalaman hidup dan media praktik lapangan bagi peserta KKN untuk hidup bermasyarakat dan beradaptasi dengan baik.
- d. Sebagai pembelajaran bagi peserta KKN untuk lebih belajar arti kerja sama satu sama lain sehingga tercipta tim yang solid dan saling menghargai.

3. Bagi masyarakat

- a. Masyarakat dapat memelihara dan juga melestarikan program yang sudah terlaksana dan secara berkelanjutan menjadi program rutin di Dusun Degolan dan Panggang
- b. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.
- c. Masyarakat dapat melanjutkan secara mandiri program yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN yang selama ini telah berlangsung.
- d. Masyarakat diharapkan lebih proaktif terhadap program dan kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN, agar program dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan serta peran dan kerjasama dari masyarakat sekitar.